

**Untuk Segera Diterbitkan
27 Oktober 2010**

Manulife Indonesia Mengadakan Pelatihan untuk Usaha Mikro dan Menyumbangkan Laboratorium Komputer di Banda Aceh

Banda Aceh – PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) menyelenggarakan pelatihan bagi para pengusaha mikro di Banda Aceh yang telah memperoleh manfaat dari program keuangan mikro yang disponsori Manulife, untuk membantu mereka agar lebih berhasil dalam mengelola bisnis mereka.

Skema pelatihan ini dikembangkan oleh Yayasan Manulife Peduli (YMP) dan pelatihannya akan dilaksanakan pada 28 dan 29 Oktober. Hal ini akan menjadi fitur baru dari program keuangan mikro yang berhasil yang sedang berjalan untuk para pengusaha mikro di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) yang diluncurkan oleh YMP bekerja sama dengan PT Bina Insan Sejahtera Mandiri (BISMA) pada 2009. Pelatihan ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan akuntansi dasar yang penting dalam mengelola bisnis secara tepat guna.

“Program keuangan mikro yang kami luncurkan pada 2009 lalu bertujuan untuk meningkatkan tersedianya jasa keuangan mikro bagi masyarakat yang terkena dampak tsunami di NAD. Kami mengadakan ini untuk mempercepat proses pemulihan ekonomi mereka,” jelas Alan Merten, CEO & President Director Manulife Indonesia. “Skema pelatihan baru ini bertujuan untuk membekali para peminjam dengan keterampilan akuntansi dasar untuk mengelola bisnis mereka secara lebih baik,” tambahnya.

Program keuangan mikro merupakan inisiatif yang dilakukan oleh YMP, bekerja sama dengan BISMA, untuk membantu masyarakat Aceh secara langsung. BISMA merupakan fasilitator keuangan mikro terkemuka di Indonesia yang telah terlibat dalam berbagai proyek keuangan di provinsi Jawa Barat, Banten, dan Nanggroe Aceh Darussalam.

Melalui program keuangan mikro ini, YMP telah menyalurkan dana sebesar Rp 1 miliar kepada BISMA, meningkatkan akses masyarakat ke bantuan keuangan untuk pengembangan bisnis mikro. Program ini tidak memberikan bunga, yang mempunyai jangka waktu tiga tahun. Program ini telah diakses oleh para pemilik usaha mikro yang berasal dari Sigli, Aceh Besar, dan Banda Aceh melalui sejumlah lembaga keuangan mikro, yang berkomitmen untuk mengembangkan bisnis mikro yang layak dan berkesinambungan bagi masyarakat.

Para penerima manfaat program keuangan mikro ini berasal dari beragam jenis usaha, termasuk pedagang mikro (57%), industri rumahan (24%), jasa mikro (16%), dan pertanian mikro (3%). Rata-rata jumlah pinjaman yang diterima pada awalnya adalah senilai Rp 1,5 juta. Namun peminjam yang berhasil dapat melakukan pinjaman berikutnya dan pinjaman terakhir yang diterima rata-rata bernilai di atas Rp 5 juta. “Pertumbuhan jumlah pinjaman ini mencerminkan bisnis mikro yang terus berkembang,” ungkap Rio Sandi, Senior Manager BISMA.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh BISMA, mayoritas pengusaha mikro mengatakan bahwa setelah menerima kredit mikro, aset mereka bertambah banyak. Mereka mempunyai uang yang dapat disisihkan untuk kepentingan pendidikan anaknya ke tingkat yang lebih tinggi. Pertumbuhan kegiatan bisnis juga telah menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.



“Dampak program keuangan mikro yang kami luncurkan pada 2009 lalu merupakan bukti komitmen kami terhadap pertumbuhan, termasuk tumbuh lebih kuat dengan masyarakat di mana kami berada, sekaligus tumbuh untuk jangka panjang,” jelas Nelly Husnayati, Vice President Director dan Dewan Pengawas YMP. “Kami harap pelatihan akuntansi dasar ini dapat membangun kapasitas para pengusaha mikro kami dan sekaligus mempercepat pemulihan dari dampak tsunami bagi masyarakat NAD.”

Kegiatan pelatihan ini akan dihadiri oleh Alan Merten, Nelly Husnayati, dan Rio Sandi, serta Premraj Thuraisingam, Executive Vice President and Chief Agency Officer, dan Teuku Muzis, District Manager, Distrik Banda Aceh Manulife Indonesia.

Bantuan Komputer bagi Para Pelajar di Banda Aceh

Melalui YMP, Manulife Indonesia juga menyumbangkan 2 laboratorium komputer untuk 2 sekolah binaan Manulife, SDN 25 Manulife dan SDN 28 Manulife di Banda Aceh. Tiap-tiap laboratorium komputer telah direnovasi, mempunyai penyejuk udara, dan 10 unit komputer serta kursi dan meja yang baru.

Ungkap Alan Merten, “Para siswa SDN 25 Manulife dan SDN 28 Manulife akan menikmati suasana penggunaan komputer yang lebih mudah, aman, dan menyenangkan daripada sebelumnya. Kami juga beruntung memiliki YMP sebagai bagian dari perusahaan kami yang berperan dalam keberhasilan pendidikan para siswa sekolah Manulife.”

Jelas Nelly Husnayati: “Kami harap kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan ini akan menyumbangkan manfaat yang berharga bagi masyarakat Aceh yang terkena dampak tsunami di NAD dan generasi berikutnya.” Nelly menambahkan, “Manulife Indonesia telah menjadi penyumbang yang dapat diandalkan serta terpercaya bagi masyarakat Indonesia selama lebih dari satu dekade.”

Tentang PT Bina Insan Sejahtera Mandiri

PT Bina Insan Sejahtera Mandiri (BISMA) adalah perusahaan swasta yang memulai operasinya pada Maret 2003. Perusahaan berperan dalam pengembangan keuangan mikro di Indonesia, yang mendukung pertumbuhan sektor ekonomi mikro. BISMA dirancang sebagai perusahaan komersial sosial yang mementingkan nilai sosial daripada keuntungan dari jasa yang dilakukannya. BISMA memfasilitasi program keuangan mikro, menyediakan jasa keuangan dan teknis yang bermanfaat bagi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang mempunyai kemampuan teknis yang terbatas dan / atau akses terhadap dana.

Tentang Yayasan Manulife Peduli

Yayasan Manulife Peduli (YMP) didirikan pada 1998 sebagai wujud tanggung jawab sosial Manulife Indonesia. YMP mempunyai 3 wilayah fokus utama: pendidikan, kesehatan, dan kegiatan sosial. Yayasan ini juga menyediakan bantuan untuk bencana alam dengan ratusan sukarelawan (baik agen maupun karyawan Manulife Indonesia) yang siap dikirim ke berbagai kegiatan sosial, seperti perbaikan Sekolah Manulife, donor darah, penggalangan dana, dan banyak lagi.

Melalui YMP, Manulife Indonesia merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa di Indonesia yang memiliki sekolah binaan. Hingga kini, YMP mempunyai lima sekolah binaan Manulife yang terletak di Sukabumi (SD Simpanan Manulife dan SDN Manulife Pondok Tisuk), Nanggroe Aceh Darussalam (SDN 25 Manulife dan SDN 28 Manulife), dan Daerah Istimewa Yogyakarta (SD Winongo Manulife).

Tentang PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia di Banda Aceh

Kantor pemasaran Manulife Indonesia di Banda Aceh didirikan pada 1997. Kini, kantor pemasaran Banda Aceh didukung oleh sekitar 250 agen dan karyawan serta melayani lebih dari 8.000 nasabah. Kantor pemasaran Banda Aceh termasuk salah satu dari sepuluh kantor pemasaran yang paling produktif.

Tentang PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) menawarkan produk dan jasa yang paling lengkap dalam industri jasa finansial di Indonesia melalui asuransi jiwa dan *employee benefits*.

Berkantor pusat di Jakarta, Manulife Indonesia beroperasi melalui jaringan kantor pemasaran di lebih 20 kota yang tersebar di Indonesia, didukung oleh sekitar 6.700 karyawan dan agen profesional yang melayani lebih dari 2 juta nasabah.

Manulife Indonesia telah memperoleh sejumlah penghargaan bergengsi di 2010:

- Dua Besar Perusahaan Asuransi Jiwa Terbaik 2010 versi majalah Investor (2007, 2008, dan 2009)
- Call Center Award for Service Excellence 2010 dari Majalah Marketing dan Carre-CCSL (Center for Customer Satisfaction and Loyalty) untuk kali ke empat, penghargaan ini telah diterima pada 2006, 2008, dan 2009
- Service Quality Award 2010 dari Majalah Marketing dan Carre-CCSL (Center for Customer Satisfaction and Loyalty)
- Net Promoter Customer Loyalty Award 2010 dari Octovate Consulting Group dan Majalah SWA

Tentang Manulife Financial

Manulife Financial merupakan perusahaan penyedia layanan keuangan terdepan di Kanada yang beroperasi di 22 negara dan teritori di seluruh dunia. Selama lebih dari 120 tahun, para nasabah telah mengandalkan Manulife untuk solusi yang kuat, dapat diandalkan, terpercaya, dan terdepan bagi keputusan penting perencanaan keuangan mereka. Jaringan karyawan, agen, dan mitra distribusi internasional kami menawarkan produk dan jasa perlindungan keuangan dan *wealth management* kepada jutaan nasabah. Kami menyediakan jasa manajemen aset kepada nasabah lembaga di seluruh dunia dan juga solusi reasuransi, dengan kekhususan di bidang asuransi jiwa dan asuransi umum. Dana yang dikelola oleh Manulife Financial dan seluruh anak perusahaannya mencapai Cdn\$ 454 miliar (US\$ 428 miliar) per 30 Juni 2010. Perusahaan beroperasi sebagai Manulife Financial di Kanada dan Asia dan sebagai John Hancock di Amerika Serikat. Manulife Financial Corporation diperdagangkan dengan simbol 'MFC' di TSX, NYSE, dan PSE, dan dengan simbol '945' di SEHK. Manulife Financial dapat ditemukan di internet dengan alamat www.manulife.com

Kontak media:

Agah Djajadiredja
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
62-21-25557788
Agah_Djajadiredja@manulife.com

Teuku Muzis
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
62-0651-638124/5
Teuku_Muzis@manulife.com